

PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK DI BANTARAN SUNGAI DESA PAKU ALAM BERBASIS PRODUK JAHE LOKAL

Empowerment of PKK Mother on Riverbanks Paku Alam Village Based on Local Ginger Products

Dyah Sri Wulandari¹, Rahmadani², Angga Irawan³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Humaniora, Universitas Sari Mulia

²Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

³Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

*Korespondensi: dyahsriwulandari@gmail.com

Diterima: 30 November 2023

Dipublikasikan: 30 November 2023

ABSTRAK

Pendahuluan: Masyarakat Desa Paku Alam Kabupaten Banjar mayoritas tinggal di bantaran sungai Martapura dengan mata pencaharian sebagai petani, hasil pertanian yang banyak dihasilkan di wilayah tersebut salah satunya adalah tanaman jahe, masalah yang ada di desa paku alam yaitu masyarakat telah diberi pelatihan tentang kewirausahaan namun hingga kini tidak ada masyarakat yang memulai usaha dan tingginya angka penyakit hipertensi yang diderita masyarakat, urgensi dari pengabdian ini adalah kurangnya minat untuk mengembangkan usaha serta kurangnya pengetahuan tentang bahaya penyakit hipertensi.

Tujuan: Dari masalah yang ada maka pengabdian ini bertujuan untuk mendapatkan kader yang dapat memotivasi masyarakat sehingga membawa perubahan yang lebih baik demi terciptanya peningkatan derajat ekonomi dan kesehatan masyarakat di desa paku alam dengan memanfaatkan hasil alam yaitu jahe dan menghadirkan teknologi yang lebih mudah untuk diaplikasikan di masyarakat dengan mitra ibu-ibu PKK.

Metode: Pelatihan dan Edukasi.

Hasil: Hasil dari program ini yaitu seluruh kader telah mengetahui dan mampu mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang di dapat, dari pelatihan yang dilaksanakan ada berbagai produk yang dihasilkan yaitu serbuk jahe atau bahasa daerah setempat yaitu tipakan (bahasa banjar) dijadikan serbuk jahe dengan menggunakan mesin sehingga pengolahannya lebih cepat dan efisien dan diberikan nama tipakan banua karena jahe nya berasal dari daerah setempat, selain serbuk jahe yang bisa dikonsumsi, produk olahan lain pada program ini yaitu kue kering berbahan serbuk jahe yang diberi nama tipakan cookies

Simpulan: Dengan pelatihan dan produk yang diciptakan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat desa paku alam sebagai produk unggulan daerah setempat.

Kata kunci: Pemberdayaan, Jahe, Hipertensi

ABSTRACT

Introduction: The majority of the people of Paku Alam Village, Banjar Regency live along the martapura river with a livelihood as a farmer, the agricultural products that are widely produced in the region are ginger plants, the problem that exists in the village of Paku Alam is that the community has been given training on entrepreneurship but until now no community has started a business and the high rate of hypertension suffered by the community, the urgency of this service is the lack of interest in developing a business and the lack of knowledge about the dangers of hypertension.

Objective: From the existing problems, this service aims to get cadres who can motivate the community so as to bring better changes for the sake of creating an increase in the economic and health status of the community in the village of Paku Alam by utilizing natural products, namely ginger and presenting technology that is easier to apply in the community with PKK women partners.

Methods: Training and Education

Results: The results of this program are that all cadres know and are able to practice the knowledge and skills gained, from the training carried out there are various products produced, namely ginger powder or local language, tipakan (banjar language) made into ginger powder using a machine so that the processing is faster and more efficient and given the name tipakan banua because the ginger comes from the local area, in addition to ginger

powder that can be consumed, other processed products in this program are cookies made from ginger powder called tipakan cookies.

Conclusion: *The training and products created can be utilized by the people of paku alam village as a local superior product.*

Keywords: *Empowerment, Ginger, Hypertension*

PENDAHULUAN

Kalimantan Selatan terkenal dengan objek wisata pasar terapung, yang mendasari adanya pasar terapung adalah banyaknya sungai yang mengelilingi dan membelah kota, sehingga menjadi urat nadi kehidupan masyarakat, rumah-rumah dibangun di tepian sungai dengan orientasi utama ke sungai, berpola linier mengikuti bentuk sungai, sehingga aktivitas masyarakat lebih banyak di habiskan di sungai, hingga saat ini masih banyak masyarakat yang tinggal didaerah bantaran sungai khususnya di daerah Kabupaten Banjar, salah satunya Desa Paku Alam, Desa Paku Alam merupakan desa yang terletak di Kecamatan Sungai Tabuk ujung. Luas wilayah Desa Paku Alam adalah 6,10 km dengan jumlah penduduk 645 KK yang dimana desanya memiliki 3 RT, jumlah penduduk keseluruhan 1.799 dengan banyak perempuan 922 dan laki-laki 877 (1), akses menuju ke desa tersebut masih menggunakan jembatan gantung, mayoritas pekerjaan penduduknya sebagai petani, berbagai permasalahan banyak didapati di desa paku alam, diantaranya masalah perekonomian dan kesehatan.

Sumber daya alam yang banyak ditemui di desa paku alam adalah jahe, masyarakat memanfaatkan pekarangan rumah mereka untuk bertanam jahe kemudian menjualnya, meski pernah diberi pelatihan kewirausahaan oleh pemerintahan daerah maupun swasta akan tetapi hingga saat ini belum ada yang menjalankan usaha dengan memanfaatkan jahe, sehingga program ini dirasa tepat untuk masyarakat, selain menambah produktivitas nilai ekonomi, jahe juga dapat dikonsumsi untuk mengatasi masalah penyakit hipertensi. Hasil dari penelitian Elisabet Alva Nadia (2020) menyatakan bahwa senyawa yang terkandung dalam jahe memiliki khasiat untuk menurunkan tekanan darah bagi penderita hipertensi. Hal tersebut dikarenakan senyawa yang terkandung dalam jahe memiliki mekanisme yang mampu menghambat aktivitas angiotensin converting enzyme (2). Jahe mengandung sejumlah senyawa fenol yang bersifat anti oksidatif, yang diduga dapat melindungi sel dari kerusakan, Jahe juga memiliki khasiat untuk mengobati penyakit impoten, batuk, pegal-pegal, kepala pusing, rematik, sakit pinggang, dan masuk angin (3).

Mitra yang akan digandeng demi membantu program kerja pengabdian ini adalah ibu-ibu PKK desa paku alam yang akan menjadi agen perubahan desa karena salah satu yang menguatkan perekonomian desa adalah kekuatan ibu-ibu yang senantiasa aktif berkegiatan demi berkembangnya desa, ditentukannya mitra PKK karena PKK ini salah satu yang aktif dan kawasan yang mempunyai hasil pertanian jahe, dengan harapan dan tujuan mendapatkan kader yang dapat memotivasi masyarakat sehingga membawa perubahan yang lebih baik demi terciptanya peningkatan derajat ekonomi dan kesehatan masyarakat di desa paku alam.

Ibu-ibu PKK Desa Paku Alam berpotensi menjadi kader untuk dilatih dan didampingi dalam Upaya membantu menyelesaikan masalah yang ada, berdasarkan observasi dan wawancara langsung dengan ketua PKK Desa Paku Alam yaitu Ibu Hanidah menyatakan kegiatan mereka sehari-hari hanya bergantung pada hasil pertanian, sebelumnya pernah diberikan pelatihan dari pihak pemerintah maupun swasta untuk

meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Paku Alam tetapi belum ada yang menerapkannya, sehingga atas dasar masalah inilah anggota PKK Desa Paku Alam bersedia diberikan ilmu pengetahuan serta pembekalan agar menjadi kader yang mampu memberi perubahan.

METODE

1. Tahap Persiapan

Survei : tim pengusul survei langsung ke Desa Paku Alam untuk bertemu mitra dan melihat keadaan desa.

Koordinasi : Pengurusan surat tugas pelaksanaan ditingkat Perguruan Tinggi untuk turun ke lapangan, kemudian perizinan dengan kepala Desa Paku Alam dan persetujuan mitra ibu-ibu PKK

2. Kegiatan

a. Pembentukan Kader dan Sosialisasi Program

Program ini diawali dengan pembentukan kader ibu-ibu PKK RT 2 sesuai dengan ketentuan yang di syaratkan kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi tentang program yang direncanakan sehingga para kader yang terpilih sudah memahami maksud dan tujuan program serta tugas yang akan mereka jalankan.

b. Pelatihan kewirausahaan dan bimbingan teknis UMKM

Pelatihan kewirausahaan meliputi pengetahuan cara berwirausaha dan cara berinovasi membuat produk olahan dari jahe, serta kader dibimbing untuk membuat UMKM, selain itu kader juga dibekali strategi pemasaran, dengan harapan usaha akan dapat berjalan dengan baik dan berkembang, adapun urutan pelatihan adalah sebagai berikut.

1) Pelatihan Kewirausahaan berbasis produk jahe lokal

- a) Pelatihan Pembuatan Serbuk Jahe menggunakan mesin
- b) Pelatihan Pembuatan Kue kering berbahan ampas jahe

2) Bimbingan Teknis UMKM

- a) NIB
- b) Izin Edar P-IRT
- c) Sertifikasi Halal

3) Strategi Pemasaran yang efektif

c. Edukasi penyakit hipertensi dan pelatihan penggunaan alat digital hipertensi

1) Materi penyakit Hipertensi

2) Materi manfaat dan kandungan jahe untuk hipertensi

- a) Lifestyle untuk hipertensi dan terapi non farmakologi
- b) Pelatihan penggunaan alat digital hipertensi

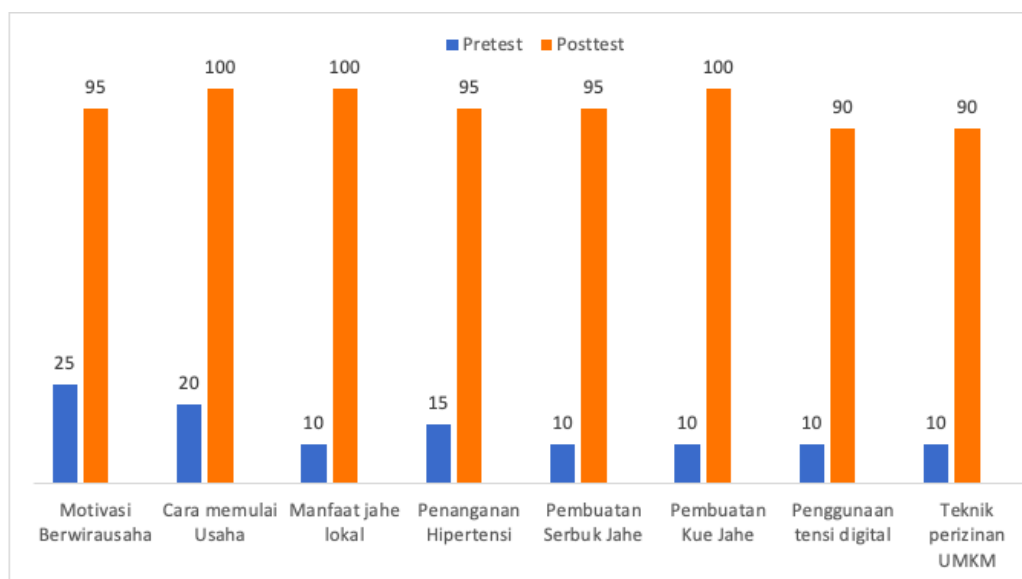
d. Monitoring dan Evaluasi program

Semua rangkaian kegiatan program disusun secara sistematis dan terukur, dengan menggunakan kuesioner dan *checklist*, penyampaian materi serta pelatihan di berikan oleh akademisi maupun pakar dibidang masing-masing, sehingga program berjalan sesuai dengan rencana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah Ibu-Ibu PKK Desa Paku Alam yang berjumlah 10 Kader, dari hasil *pretest* sebelum dilaksanakan kegiatan dan *posttest* setelah

kegiatan berjalan tentang hipertensi dan kewirausahaan didapatkan hasil yang tergambar pada bagan dibawah ini.



Gambar 1. Bagan peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader.

Dari gambar diatas terlihat signifikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader pada semua item pertanyaan maupun dari indikator pencapaian terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan, seperti motivasi berwirausaha, awalnya hanya 25% yang mau berwirausaha, setelah dilaksanakan pelatihan 95% menyatakan termotivasi untuk berwirausaha, 20% yang mengetahui cara memulai usaha tetapi setelah diberikan pengetahuan dan pelatihan akhirnya semua kader mengetahui cara memulai usaha, begitu pun manfaat jahe, awalnya hanya 10% yang mengetahui, setelah diberikan pengetahuan dan pelatihan akhirnya semua kader tahu manfaat jahe, begitu pun dengan penanganan hipertensi, pembuatan serbuk jahe, kue jahe, penggunaan tensi digital dan teknik perizinan untuk UMKM. Pada pelatihan kewirausahaan, kader mampu memahami serta mempraktikkan cara membuat serbuk jahe dan kue jahe, seperti yang tergambar di bawah ini.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan kewirausahaan.



Gambar 3. Hasil pelatihan.



Gambar 4. Pelatihan penggunaan tensi digital.

Dari hasil yang tertuang pada bagan dan gambar, maka secara keseluruhan program dari PKM ini telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan kegiatan.

SIMPULAN

PKM Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK di Bantaran Sungai Desa Paku Alam berbasis produk jahe lokal telah terlaksana dengan baik sesuai program dan jadwal yang telah ditentukan, dengan terselenggarakannya seluruh kegiatan PKM harapannya para ibu-ibu kader dapat memberikan perubahan pada peningkatan angka kesehatan serta peningkatan derajat perekonomian masyarakat desa paku alam dengan berbagai pelatihan yang dilaksanakan ada berbagai produk yang dihasilkan yaitu serbuk jahe atau bahasa daerah setempat yaitu Tipakan dijadikan serbuk jahe dengan menggunakan mesin sehingga pengolahannya lebih cepat dan efisien dan diberikan nama Tipakan Banua karena jahe nya berasal dari daerah setempat, selain serbuk jahe yang bisa dikonsumsi, produk olahan lain pada PKM ini yaitu kue kering berbahan ampas jahe yang diberi nama Tipakan *Cookies*, semoga dengan pelatihan dan produk yang diciptakan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat desa paku alam sebagai produk unggulan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas pendanaan hibah PKM pada tahun 2023 kepada program ini dengan skema pemberdayaan kemitraan masyarakat, terima kasih juga kami ucapkan untuk LPPM Universitas Sari Mulia yang turut membantu berjalannya program ini dengan baik.

REFERENSI

- Dilla, K. N., Alawiyah, T., & Irawan, A. (2023). Peningkatan Derajat Kesehatan dan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Sediaan Serbuk dan Sirup Jahe. *Indonesia Berdaya*, 4(3), 1155-1158. <https://doi.org/10.47679/ib.2023535>
- Kristiani, R. B., & Ningrum, S. S. (2021). Pemberian Minuman Jahe Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi Di Posyandu Lansia Surya Kencana Bulak Jaya Surabaya. *Adi Husada Nursing Journal*, 6(2), 117-121. <https://doi.org/10.37036/ahnj.v6i2.180>
- Mustaqimah, M., Saputri, R., Hakim, A. R., & Indriyani, R. (2021). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien di Kabupaten Banjar: Analysis of Factors Related to Patient Compliance in Banjar District. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 7(1), 209-217. <https://doi.org/10.33084/jsm.v7i1.2659>
- Nadia, E. A. N. (2020). Efek pemberian jahe terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi. *Jurnal Medika Utama*, 2(01 Oktober), 343-348. <https://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/87>
- Rezeki, Y., Wulandari, D. S., Aina, D., Izzati, R. N., & Widyani, M. (2021). Penyuluhan Kewirausahaan Tentang Bisnis Keluarga kepada Perkumpulan Ibu-Ibu RT 12 Kota Banjarmasin. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial dan Humaniora*, 2(3), 113-117. <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v2i3.147>
- SARI, D., & NASUHA, A. (2021). Kandungan Zat Gizi, Fitokimia, dan Aktivitas Farmakologis pada Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.). *Tropical Bioscience: Journal of Biological Science*, 1(2), 11-18. <https://doi.org/10.32678/tropicalbiosci.v1i2.5246>
- Wulandari, D. S., Rezeki, Y., Melviani, M., Angriani, M. R., & Nurhayati, N. (2022). Pelatihan Kelompok Remaja Pencinta Alam Di Kabupaten Batola Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Pemasaran Lilin Aromatherapy Berbasis E-Commerce. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 7(3). <http://dx.doi.org/10.31602/jpaiuniska.v7i3.6914>

